

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan lembar observasi menunjukkan bahwa kategori guru dalam proses pembelajaran memiliki frekuensi yang lebih tinggi daripada kategori pembelajar, artinya bahwa guru sangat mendominasi proses pembelajaran. Hasil ini tidak sesuai dengan esensi proses pembelajaran yang menempatkan posisi seimbang antar komponen yang saling menguntungkan dalam membangun pengetahuan.
2. Prosentase terbesar responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan adalah sebesar 30%. Apabila dihubungkan dengan nilai rata-rata skor (95,25) dan nilai *median* skor (95), maka dapat dinyatakan bahwa responden hanya sebagian kecil memiliki skor jawaban di atas nilai rata-rata dan nilai tengah.
3. Berdasarkan data yang diperoleh, terbukti bahwa hipotesis tidak terbukti. Hipotesis tersebut ditolak, karena ada faktor lain selain tingkat penguasaan materi Akidah Akhlak dan penerapan metode pembelajaran yang lebih mempengaruhi perilaku sosial keagamaan siswa, seperti pendidikan keluarga, pergaulan, media massa, ataupun lainnya. Hubungan tingkat penguasaan materi Akidah Akhlak (X_1) terhadap perilaku sosial keagamaan sebesar 0,491 menyatakan bahwa setiap perubahan sebesar 1 tingkat penguasaan materi Akidah Akhlak, maka akan merubah perilaku

sosial keagamaan siswa sebesar 49%, dengan anggapan bahwa X_2 adalah konstan. Hubungan metode pembelajaran Akidah Akhlak (X_2) terhadap perilaku social keagamaan sebesar 0,891. Menyatakan bahwa setiap perubahan sebesar 1 penerapan Akidah Akhlak maka akan menambah perilaku keagamaan sebesar 89%, dengan anggapan bahwa X_1 adalah konstan.

B. Rekomendasi

1. Sebaiknya penelitian ini dilaksanakan secara terus-menerus, minimal selama 1 semester.
2. Hendaknya penelitian ini diterapkan pada materi pelajaran yang lainnya.
3. Sebaiknya penelitian tidak dipaksakan dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran, karena mempunyai kendala berupa keterbatasan waktu.

Demikian Tesis ini kami buat. Semoga bermanfaat bagi penulis dan pada umumnya bagi pembaca.